

“Teras Bahasa” Sebagai Pengenalan Kebiasaan Membaca dan Bahasa Inggris Bagi Generasi Muda

“Teras Bahasa” as an Introduction to the Reading Habits and English Language to Young Generation

Reza Anggriyashati Adara^{1*}, Sya'baningrum Prihartini², Nuryadi³, Muhammad Fakhran Al-Ramadhan⁴, Novita Puspahaty⁵

Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Penulis Korespondensi

reza.adara@gmail.com, syabaningrum@englitbekasi.org,
nuryadilinguistics.45bgr@gmail.com, fakhran182@gmail.com, novita@englit45bekasi.org

Riwayat Artikel: Dikirim; Diterima; Diterbitkan

Abstrak

Generasi muda perlu memiliki kemampuan membaca dan pemahaman bahasa Inggris yang baik agar dapat bersaing di masa depan. Mengingat pentingnya dua aspek tersebut, “Teras Bahasa” pun diadakan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan kebiasaan membaca dan bahasa Inggris kepada masyarakat, terutama generasi muda. Kegiatan “Teras Bahasa” terdiri dari empat tahapan. Tahapan pertama adalah survei lapangan untuk menentukan lokasi kegiatan. Tahapan kedua adalah penentuan jenis acara yang diberikan kepada para peserta. Berdasarkan observasi yang dilakukan, tim menentukan lokasi kegiatan dan tiga jenis acara yaitu *storytelling*, *playing board game* dan *showing flashcards*. Tahapan ketiga adalah monitoring dan evaluasi. Dalam kegiatan ini, tim mendistribusikan kuesioner untuk penilaian kegiatan dari para peserta. Tahapan keempat adalah pembuatan laporan kegiatan. Hasil dari kuesioner menunjukkan mayoritas peserta merasa puas dengan kegiatan “Teras Bahasa” dan berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala. Selain itu, para peserta berharap jenis *board game* dan buku yang diberikan dapat lebih beragam sehingga bisa menarik perhatian dan menambah pengetahuan peserta.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Budaya Membaca, Generasi Muda.

Abstract

The younger generation needs to have good reading skills and understanding of English to be able to compete in the future. Considering the importance of these two aspects, a “Teras Bahasa” was held. This community service activity aims to introduce the culture of reading and English to the community, especially the younger generation. “Teras Bahasa” consists of four stages. The first stage is a field survey to determine the location of the activity. The second stage is determining the type of event given to the participants. Based on the observations made, the team determined the location of the activity and three types of events, namely *storytelling*, *playing board games* and *showing flashcards*. The third stage is the distribution of questionnaires to assess the activities of the participants. The fourth stage is making an activity report. The results of the questionnaire showed that the majority of participants were satisfied with the “Teras Bahasa” activity and hoped that this activity could be carried out regularly. In addition, the participants hope that the types of board games and books provided can be more diverse so that they can attract attention and increase participants' knowledge.

Keywords: English language, Reading Culture, Young Generation

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca merupakan hal penting yang dapat membantu seseorang meningkatkan kualitas hidupnya. Kegiatan membaca menghasilkan pengetahuan yang krusial untuk peningkatan kemampuan kognitif, sikap dan perilaku (Baffoe &

Okac-Anti, 2020; Chang et al., 2021; Hassan et al., 2021; Malcorra et al., 2022;). Beberapa penelitian menunjukkan korelasi antara kegiatan membaca dan prestasi akademik (Abid et al., 2023; Balan et al., 2019; Erdem, 2015; Hayu et al., 2020). Selain itu, kegiatan membaca membantu seseorang untuk

mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah (Chotitham and Wongwanich, 2014). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca memiliki berbagai manfaat positif terhadap kehidupan seseorang.

Namun kebiasaan membaca bukan hal yang mudah untuk dilatih. Pertama, kegiatan membaca terkait dengan kemampuan seseorang untuk menambah informasi dan memahami kata-kata secara efektif (Al-Jarf, 2019; Sabbah, 2016). Kedua, beberapa orang memiliki gangguan genetik seperti disleksia yang membuat mereka menghadapi kesulitan saat membaca (Howard-Gosse et al., 2024). Ketiga, kebiasaan membaca merupakan sesuatu yang harus dibiasakan sedari dini (Fitri, 2016). Apabila seseorang tidak memiliki kebiasaan membaca sejak usia dini, kemungkinan besar mereka tidak akan memiliki kebiasaan membaca yang intens. Pendapat-pendapat di atas menunjukkan bahwa kebiasaan membaca merupakan hal yang tidak mudah dan harus dibiasakan sedari dini.

Selain perlunya kesadaran akan kebiasaan membaca yang intens sedari dini, kemampuan penguasaan bahasa Inggris merupakan poin yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang terutama di Indonesia. Sebagai bahasa yang dipakai oleh sebagian besar populasi di dunia (Dutta, 2020; Ilyosovna, 2020), bahasa Inggris digunakan untuk berbagai bidang penting seperti kesehatan (Chan et al., 2022), pendidikan (Chalikandy et al., 2023), aviasi (Shukri et al., 2021) dan lainnya. Kemampuan bahasa Inggris juga hal yang penting bagi Indonesia karena posisinya sebagai negara berkembang yang membutuhkan kegiatan berbagi informasi atau akses ekonomi dengan orang-orang dari belahan dunia. Sayangnya, penguasaan bahasa Inggris mayoritas orang Indonesia masih bisa dikategorikan sebagai rendah. Di tahun 2023, English First mengadakan survei kemampuan berbahasa Inggris orang Indonesia dan menemukan bahwa

kemampuan bahasa Inggris mayoritas orang Indonesia berada di level rendah (Azizah, 2023). Tanpa penguasaan bahasa Inggris yang baik, orang-orang di Indonesia mungkin sulit untuk mengikuti pelajaran, menambah ilmu atau berkomunikasi dengan para penutur bahasa Inggris dari berbagai negara. Terlepas dari rendahnya tingkat penguasaan bahasa Inggris yang rendah, beberapa penelitian menunjukkan bahwa para pembelajar bahasa Inggris di Indonesia memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Inggris (Adara & Haqiyah, 2020, 2021; Astuti et al., 2022; Muslim et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pembelajar bahasa Inggris mengerti pentingnya bahasa Inggris dan termotivasi untuk belajar tetapi memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah.

Mengingat pentingnya kebiasaan membaca dan penguasaan bahasa Inggris, sebuah kegiatan yang didedikasikan untuk memberi pengenalan akan kebiasaan membaca dan bahasa Inggris menjadi wajib untuk diajarkan. Oleh karena itu kami dari tim pengabdian masyarakat Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa (FKSB) Universitas Islam 45 Bekasi mengadakan kegiatan yang kami beri judul “Teras Bahasa”. Seperti teras yang menjadi tempat pertama yang dilihat atau dikunjungi seseorang ketika datang atau bertamu di rumah, kami berharap kegiatan ini akan menjadi titik tolak bagi kebiasaan membaca atau bahasa Inggris bagi para peserta.

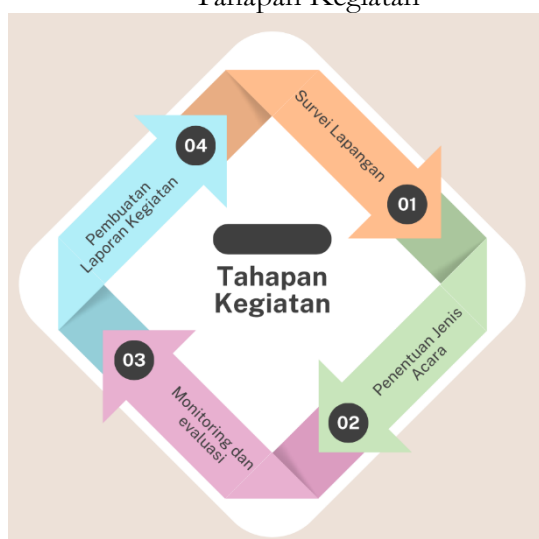
Kegiatan “Teras Bahasa” juga bagian dari kegiatan-kegiatan serupa yang telah dilakukan oleh FKSB Universitas Islam 45 Bekasi. Di tahun 2022, FKSB Universitas Islam 45 Bekasi mengadakan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dan pelatihan tes bahasa asing (Adara et al., 2022, 2022, 2023, 2023). Di tahun 2023, FKSB Universitas Islam 45 Bekasi menyelenggarakan kegiatan *English for Tourism* untuk penggiat wisata di Kampung Adat Kranggan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bukti dari usaha FKSB Universitas Islam 45 Bekasi untuk

menjadi bagian yang turut mengembangkan kemampuan literasi masyarakat terutama masyarakat lokal di Bekasi, Indonesia.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 23 dan 30 Juni 2024. Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari delapan dosen dan 28 mahasiswa/i. Para peserta dari kegiatan ini adalah masyarakat yang menjadi pengunjung taman Galaxy. Kegiatan ini terdiri dari empat tahapan. Berikut adalah bagan yang menjelaskan tahapan dari kegiatan ini:

Gambar 1:
Tahapan Kegiatan



Tahapan Kegiatan 1

Pada tahapan pertama, tim pengabdian masyarakat FKSB Universitas Islam 45 Bekasi mengadakan survei dengan melihat berbagai taman di Bekasi, Indonesia. Kami memilih Bekasi sebagai lokasi pengadaan kegiatan karena FKSB Universitas Islam 45 Bekasi terletak di Bekasi. Kami ingin meningkatkan kemampuan literasi terutama pemahaman akan teks di masyarakat Bekasi.

Di rapat awal kami memilih untuk mengadakan acara “Teras Bahasa” ketika *Car Free Day* yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani. Namun, lokasi “Teras Bahasa” dipindahkan ke Taman Gigi Galaxy yang berlokasi di Grand Galaxy, Jalan. Taman

Seruni I No.4, RT.010/RW.014, Jaka Setia, Bekasi Selatan.

Taman Gigi Galaxy dipilih karena lokasinya lebih dekat dengan rumah beberapa tim dan memudahkan mobilisasi keperluan acara “Teras Bahasa”.

Tahapan Kegiatan 2

Pada tahapan kedua, tim mengadakan rapat untuk menentukan jenis acara yang akan disuguhkan kepada para peserta, target sasaran peserta, dan durasi kegiatan. Setelah rapat kedua, kami memilih tiga jenis acara yaitu:

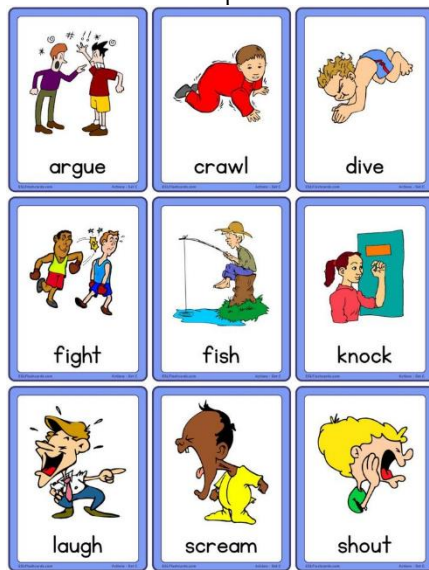
1. *Storytelling*
2. *Board game*
3. *Flashcards*

Selain itu, kami menargetkan anak-anak di umur 5 sampai 12 tahun sebagai calon peserta. Oleh karena itu kami mengumpulkan buku-buku berbahasa Inggris yang akan disukai oleh anak di target umur dari 5 sampai 12 tahun. Kami juga membuat dan mengumpulkan *board game* atau permainan papan berbahasa Inggris. Kami mengumpulkan permainan papan yang bisa digunakan oleh peserta dengan kemampuan bahasa Inggris awal atau *beginner* dan sedang atau *intermediate*.

Selain *storytelling* dan *board game*, kami juga menyediakan *flashcards* atau kartu pengingat yang menunjukkan kosakata bahasa Inggris-Indonesia. Kami menyediakan berbagai jenis kartu pengingat seperti kartu pengingat yang menunjukkan berbagai jenis buah dalam bahasa Inggris dan lainnya.

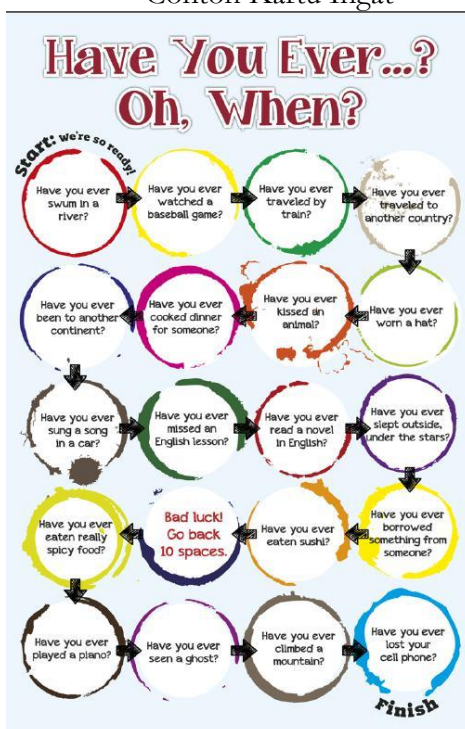
Tahapan kedua juga termasuk pelaksanaan kegiatan. Dosen-dosen dalam kegiatan ini bertugas sebagai penanggung jawab dan perencana kegiatan sedangkan mahasiswa-mahasiswa yang terlibat bertindak sebagai pelaksana kegiatan.

Gambar 2:
Contoh Papan Permainan



Sumber: www.americanenglish.state.gov

Gambar 3:
Contoh Kartu Ingat



Sumber: Pinterest

Tahapan Kegiatan 3

Tahapan ketiga kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi. Tahapan ini

dilakukan untuk mengetahui pendapat peserta mengenai kegiatan “Teras Bahasa” dan mengevaluasi aspek-aspek yang harus ditingkatkan atau dihilangkan. Oleh karena itu, kami menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan.

Mengingat target sasaran kegiatan ini adalah anak-anak di bawah umur, kami meminta kepada wali atau orangtua yang menemani peserta untuk mengisi kuesioner yang kami berikan. Berikut adalah poin-poin dari kuesioner yang kami sebarakan kepada wali atau orangtua peserta:

1. Kegiatan yang diberikan membuat peserta tertarik membaca lebih banyak.
2. Kegiatan yang diberikan membuat peserta tertarik untuk mengetahui mengenai bahasa Inggris.
3. Buku atau materi yang disediakan panitia cukup menarik perhatian peserta.
4. Panitia memberikan kesempatan yang cukup kepada peserta untuk memainkan board game.
5. Panitia menyampaikan informasi dengan menarik.
6. Waktu yang disediakan panitia cukup.
7. Apakah anda memiliki saran lain untuk kegiatan “Teras Bahasa”?

Item 1 sampai 6 adalah pernyataan yang harus direspons wali atau orangtua peserta dengan skala Likert (Sangat Setuju-Setuju-Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju) sedangkan item 7 adalah pertanyaan terbuka. Kuesioner disebarkan melalui Google Forms yang dikerjakan oleh peserta secara daring.

Tahapan Kegiatan 4

Tahapan keempat dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan atau artikel ilmiah pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul “Teras Bahasa” dan dilakukan pada tanggal 23 dan 30 Juni 2024 di Taman

Gigi Galaxy yang berlokasi di Grand Galaxy, Jalan. Taman Seruni I No.4, RT.010/RW.014, Jaka Setia, Bekasi Selatan. Kegiatan “Teras Bahasa” berlangsung dari jam 8 sampai 11 pagi.

Tujuan dari “Teras Bahasa” adalah mengenalkan kebiasaan membaca dan bahasa Inggris kepada para peserta. Target dari kegiatan ini adalah seluruh kalangan masyarakat terutama generasi muda. Tim mengharapkan kegiatan ini bisa menjadi pengenalan untuk kebiasaan membaca yang intens dan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran bahasa Inggris terutama di generasi muda. Dari hari pertama dan kedua, jumlah peserta yang ikut serta dalam kegiatan “Teras Bahasa” adalah 20 orang.

Kegiatan “Teras Bahasa” dibagi ke dalam tiga acara yaitu:

1. *Storytelling*
2. *Board game*
3. *Flashcards*

Berikut adalah penjelasan dari ketiga acara dalam “Teras Bahasa”:

1. *Storytelling*

Peserta akan diajak untuk memilih salah satu buku yang dianggap menarik. Setelah itu panitia akan bertanya apakah peserta ingin membaca sendiri atau ditemani bersama panitia. Apabila peserta ingin dibacakan cerita, panitia akan mengajak peserta-peserta yang lain untuk membaca cerita bersama.

Gambar 4:
Kegiatan *Storytelling*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2. *Board game*

Pada kegiatan ini, panitia mengajak peserta untuk bermain dengan menggunakan *board game* atau papan permainan. Satu peserta biasanya didampingi oleh dua atau tiga panitia. Hal tersebut dilakukan agar peserta bisa melihat atau mendengar contoh penggunaan bahasa Inggris yang baik.

Gambar 4:
Kegiatan *Board game*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

3. *Flashcards*

Pada acara ini, para panitia mengajak peserta untuk belajar bahasa Inggris melalui kartu pengingat atau flashcards. Flashcards dibagi ke dalam berbagai jenis kemampuan yaitu basic, intermediate, dan advanced. Kami melakukan itu agar para peserta dapat mengerti pelajaran yang diberikan. Dalam acara ini, setiap peserta didampingi oleh satu panitia agar lebih efektif.

Gambar 5:
Kegiatan *Flashcards*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6:
Panitia Hari Pertama



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini melibatkan evaluasi yang berupa kuesioner. Berikut adalah hasil evaluasi kegiatan “Teras Bahasa”:

Tabel 1:
Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Item	Persentase Kepuasan	Keterangan
1.	Kegiatan yang diberikan membuat peserta tertarik membaca lebih banyak.	90%	Bagus
2.	Kegiatan yang diberikan membuat peserta tertarik untuk mengetahui mengenai bahasa Inggris.	100%	Bagus
3.	Buku atau materi yang disediakan panitia cukup menarik perhatian peserta.	80%	Bagus
4.	Panitia memberikan kesempatan yang cukup kepada peserta untuk memainkan board game.	100%	Bagus
5.	Panitia menyampaikan	80%	Bagus

No	Item	Persentase Kepuasan	Keterangan
	informasi dengan menarik.		
6.	Waktu yang disediakan panitia cukup.	80%	Bagus

Pada item terakhir, kebanyakan peserta menyarankan supaya buku-buku yang disediakan lebih beragam dan berwarna. Selain itu, para peserta meminta agar kegiatan ini dilakukan secara berkala agar para peserta bisa mendapatkan manfaat yang lebih banyak.

Kendala Kegiatan

Secara keseluruhan kegiatan ini tidak mengalami kendala yang berat. Namun, kegiatan ini tidak cukup mendapatkan perhatian dari target peserta yang masif karena beberapa faktor seperti kurangnya informasi mengenai kegiatan “Teras Bahasa” sebelum pelaksanaan kegiatan, tempat acara yang kurang memadai untuk jumlah peserta yang besar dan kurangnya buku yang bisa dibaca oleh para peserta.

KESIMPULAN

Kebiasaan membaca dan penguasaan bahasa Inggris merupakan dua aspek penting yang bisa menjadi bekal bagi masyarakat terutama generasi muda. Oleh karena itu kami mengadakan kegiatan berjudul “Teras Bahasa” yang diharapkan bisa menjadi pengenalan bagi kebiasaan membaca dan bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Gigi Galaxy di tanggal 23 dan 30 Juni 2024. Kegiatan “Teras Bahasa” memiliki tiga acara yaitu *storytelling*, *board game* dan *flashcards*. Evaluasi kegiatan ini berupa kuesioner yang terdiri dari 7 item dengan skala Likert. Karena para peserta adalah anak-anak di bawah umur, kuesioner diisi oleh orang tua atau wali peserta. Hasil kuesioner menunjukkan mayoritas peserta merasa puas dengan kegiatan “Teras Bahasa”. Terlepas dari

respons yang baik dari kebanyakan peserta, kendala utama yang dihadapi kegiatan “Teras Bahasa” adalah kurangnya iklan yang menginformasikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, N., Aslam, S., Alghamdi, A. A., & Kumar, T. (2023). Relationships among students' reading habits, study skills, and academic achievement in English at the secondary level. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1020269>
- Adara, R. A., Budiman, R., & Hartini, T. (2022). Meningkatkan kemampuan berbicara dan motivasi melalui public speaking dan pelatihan TOEFL ITP. *Journal of Empowerment*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2036>
- Adara, R. A., & Haqiyah, A. (2021). Improving Indonesian EFL Learners' Motivation Through Computer Assisted Learning (CALL). *Journal of English Language Studies*, 6(1), 110. <https://doi.org/10.30870/jels.v6i1.9119>
- Adara, R. A., & Haqiyah, A. (2021). The effects of integrating digital storytelling to students' motivation. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 131–145. <https://doi.org/10.19109/ejpp.v7i2.6023>
- Adara, R. A., & Hartini, T. (2022). Mengembangkan minat dan motivasi berbicara dalam bahasa Inggris melalui storytelling. *Journal of Empowerment*, 2(2), 199. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1832>
- Adara, R. A., Hartini, T., & Dwi Aksa, Y. A. (2022). Memberdayakan siswa di Pesantren Motivasi Indonesia melalui pelatihan structure and written expressions pada TOEFL ITP. *Journal of Empowerment*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.35194/je.v3i2.2703>
- Astuti, M. T., Shalawati, S., & Hadijah, S. (2022). Learning English as a foreign language in Indonesia: Senior high school students' motivation and challenges. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2870>
- Azizah, N. (2023, November 28). Riset: Kemampuan bahasa Inggris masyarakat Indonesia masih rendah. *Republika*.
- Baffoe, G., & Okae-Anti. (2020). Reading habits of selected communication educators in Ghana. *Journal of Education and Practice*. <https://doi.org/10.7176/jep/11-3-05>
- Balan, S., Katenga, J. E., & Simon, A. (2019). Reading habits and their influence on academic achievement among students at Asia Pacific International University. *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1490–1516. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.928>
- Chalikandy, D. M. (2023). Importance of program evaluation in English language education. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 8(6), 045–049. <https://doi.org/10.22161/ijels.86.7>
- Chan, S. M. H., Mamat, N. H., & Nadarajah, V. D. (2022). Mind your language: the importance of english language skills in an International Medical Programme (IMP). *BMC Medical Education*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-022-03481-w>
- Chang, Y. H., Wu, I. C., & Hsiung, C. A. (2021). Reading activity prevents long-term decline in cognitive function in older people: Evidence from a 14-year longitudinal study. *International Psychogeriatrics*, 33(1), 63–74. <https://doi.org/10.1017/S1041610220000812>
- Chotitham, S., & Wongwanich, S. (2014). The reading attitude measurement for enhancing elementary school students' achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3213–3217.

- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.737>
- Dutta, S. (2020). The Importance of “English” language in today’s world. *International Journal of English Learning & Teaching Skills*, 2(1), 1028–1035.
<https://doi.org/10.15864/ijelts.2119>
- Erdem, A. (2015). A research on reading habits of university students: (Sample of Ankara University and Erciyes University). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3983–3990.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1145>
- Fitri, N. L. (2021). Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak usia 5-6 tahun. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 122–132.
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i2.258>
- Hassan, I., Nazri Latiff Azmi, M., Normala Muhamad, S., & Taufik Hidayah Abdullah, A. (2021). Reading habits and their correlation with reading achievement among ESL learners in selected Malaysian secondary schools. *Arab World English Journal*, 12(3), 385–399.
<https://doi.org/10.24093/awej/vol12no3.27>
- Hayu Wibayanti, S., Lian, B., Negeri, S., & Penuguan, S. (2020). The influence of school literacy movement and reading habit on student’s achievement. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 20(1), 144–155. <http://ijpsat.ijsht-journals.org>
- Howard-Gosse, A., Bergey, B. W., & Deacon, S. H. (2024). The reading challenges, strategies, and habits of university students with a history of reading difficulties and their relations to academic achievement. *Journal of Learning Disabilities*, 57(2), 91–105.
<https://doi.org/10.1177/00222194231190678>
- Malcorra, B. L. C., Mota, N. B., Weissheimer, J., Schilling, L. P., Wilson, M. A., & Hübner, L. C. (2022). Reading and writing habits compensate for aging effects in speech connectedness. *Npj Science of Learning*, 7(1).
<https://doi.org/10.1038/s41539-022-00129-8>
- Muslim, A. B., Hamied, F. A., & Sukyadi, D. (2020). Integrative and instrumental but low investment: The English learning motivation of Indonesian senior high school students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 9(3).
<https://doi.org/10.17509/ijal.v9i3.23199>
- Shukri, S. A., Romli, F. I., Badaruddin, W. T. F. W., & Mahmood, A. S. (2021). Importance of English Language in Aviation Maintenance: A Malaysia Case Study. *Journal of Aeronautics, Astronautics and Aviation*, 53(2), 113–119.
[https://doi.org/10.6125/JoAAA.202106_53\(2\).02](https://doi.org/10.6125/JoAAA.202106_53(2).02)